

Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Fase A SDN 09 Kota Bengkulu

Nadilla Rihadatul Aisyi^{1*}, Gumono², Yuli Amaliyah³

¹³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bengkulu, INDONESIA

¹³Jl. Cimanuk Km 6,5 Padang Harapan, Kota Bengkulu

² Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Bengkulu, Indonesia

² WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

* Korespondensi: E-mail: nadilarihadatul@gmail.com

ABSTRACT

This research investigates the influence of the Structural Analytic Synthetic (SAS) method on the initial writing skills of Phase A students at SDN 09 Kota Bengkulu. Employing a quantitative approach with a Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design, the study involved all second-grade students at SDN 09, specifically classes IIA, IIB, and IIC. Using cluster random sampling, 24 students from class II A were designated as the experimental group, while 26 students from class II B formed the control group. Data collection was conducted using a beginning writing assessment consisting of five items. The descriptive analysis revealed that the experimental group's average posttest score was 76.04, whereas the control group scored 66.35. An independent sample t-test showed a t-count of 3.251, which exceeded the t-table value of 1.677, with a significance level (2-tailed) of 0.002, indicating a statistically significant difference between the two groups. These findings suggest that the SAS method has a meaningful impact on improving early writing abilities among Phase A students at SDN 09 Kota Bengkulu.

Keyword: SAS Method, Initial Writing, Phase A Students

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan ide, pemikiran, gagasan, maupun perasaan melalui simbol-simbol bahasa. Dalam proses ini, siswa perlu menguasai ejaan, tanda baca, pemilihan kata, penyusunan kalimat, pengembangan paragraf, dan pengolahan isi tulisan. Selain itu, menulis biasanya dikuasai pada tahap akhir setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Sukirman, 2020: 72). Muthiah (2020: 208) mendefinisikan bahwa menulis merupakan sarana untuk

mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, serta perasaan dalam bentuk tertulis. Aktivitas ini mencakup berbagai bentuk seperti mengarang, menulis surat, maupun menuangkan ide ke dalam tulisan. Sementara itu, Sari et al., (2020: 74) menyatakan bahwa menulis permulaan di jenjang sekolah dasar adalah tahapan dasar dalam pembelajaran menulis, yang bertujuan untuk membantu siswa mengenal dan menulis huruf, kata, serta kalimat sederhana, sekaligus melatih kemampuan mereka dalam menyampaikan ide dan perasaan secara tertulis. Ernaz dan Novianti

(2022: 164) menambahkan bahwa menulis permulaan merupakan keterampilan dalam menggunakan simbol-simbol bahasa tulis guna menyampaikan pesan atau ide. Hanifa dan Puspita (2020: 32) menjelaskan bahwa menulis adalah menulis merupakan keterampilan yang tidak dilakukan secara langsung. Keterampilan ini tidak diperoleh secara instan, untuk menguasainya diperlukan latihan yang konsisten (Maimana et al., 2021: 32).

Menurut Zuchdi dan Budiasih (2021: 72), sebelum mencapai kemampuan menulis yang utuh, siswa harus melalui tahap awal, yaitu tahap permulaan yang dimulai dari pengenalan simbol-simbol bunyi. Tahap ini menjadi fondasi utama bagi peserta didik dalam menguasai berbagai keterampilan menulis. Hadyanti (2022) menyatakan bahwa pada proses belajar menulis permulaan, langkah pertama yang perlu diberikan adalah pengenalan huruf, yang kemudian dilanjutkan dengan latihan menulis. Amanda (2023: 143) menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran keterampilan menulis permulaan, kemampuan motorik halus siswa turut diasah, yang terlihat dari kualitas bentuk huruf yang mereka tulis. Chandra (2020: 75) menyebutkan kemampuan ini termasuk dalam keterampilan produktif karena menghasilkan karya tulis.

Berdasarkan berbagai pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis permulaan adalah keterampilan dasar menulis yang meliputi aktivitas seperti menjiplak, menebalkan,

menyalin, dan melengkapi kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN 09 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa sejumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis kata dengan benar, tertinggal saat melakukan kegiatan dikte, dan sebagian besar hanya mampu menuliskan nama mereka sendiri. Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan metode pembelajaran yang lebih terarah dan efektif. Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Menurut Kusuma dan Makhbubah (2022: 5), metode SAS dirancang khusus untuk membantu proses membaca dan menulis permulaan pada kelas rendah, meskipun penerapannya juga bisa meluas ke berbagai mata pelajaran. Sementara itu, Maimana dkk. (2021: 168) menjelaskan bahwa metode SAS sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis dan membaca permulaan, terutama untuk siswa sekolah dasar, dan umumnya lebih sering diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sugira (2022: 63) berpendapat bahwa Metode SAS didasarkan pada prinsip linguistik umum yang menyatakan bahwa satuan bahasa terkecil adalah kalimat. Metode ini juga memperhatikan pengalaman berbahasa yang dimiliki anak serta mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri, sehingga selaras dengan tahapan alami pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengkaji penelitian berjudul “Pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis

permulaan siswa Fase A di SDN 09 Kota Bengkulu.”

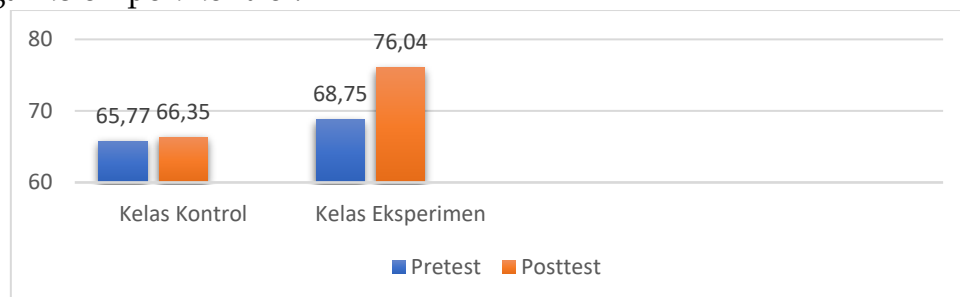
2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain *Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Desain ini memungkinkan perbandingan yang adil antara dua kelompok dengan kemampuan awal yang relatif seimbang (Winarni, 2018). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas II di SDN 09 Kota Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, sehingga diperoleh 24 siswa dari kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan 26 siswa dari kelas II B sebagai kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa tes menulis permulaan yang terdiri dari lima soal berdasarkan tiga indikator kemampuan: menyalin, menulis nama, dan mengarang sederhana. Instrumen telah melalui uji validitas isi, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda sebelum digunakan dalam pengambilan data. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji-*t independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dari penggunaan metode SAS terhadap kemampuan menulis permulaan siswa.

3. HASIL

Hasil penelitian yang didapatkan dengan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 27, nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan rata-rata pretest pada kelas eksperimen rata-rata 68,75 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol 66,35. Berdasarkan rata-rata tes pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan, artinya kemampuan awal miliki siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Pretest		Posttest	
	Kelas Ekaperimen	Kelas Kontrol	Kelas Ekaperimen	Kelas Kontrol
N	24	26	24	26
Range	40	45	35	45
Nilai Tertinggi	85	85	90	85
Nilai Terendah	50	45	55	40
Rata-rata	68,75	65,77	76,04	66,35
Standar Deviasi	7,261	8,682	9,205	11,624
Varian	52,717	75,385	84,737	135,155

Berdasarkan tabel 1. hasil *pretest* tertinggi di kelompok eksperimen adalah 85 dan nilai pretetst tertinggi di kelompok kontrol adalah 85. Nilai terendah *pretest* di kelompok eksperimen adalah 50 dan nilai terendah *pretest* kelompok kontrol adalah 45. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 68,75, sedangkan kelompok kontrol 66,92. Sedangkan hasil *posttest* nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 90 dan kelas kontrol adalah 85. Nilai terendah *posttest* pada kelas eksperimen adalah 55 dan kelas

kontrol adalah 40. Nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen adalah 76,04 dan sementara kelas kontrol 66,35.

Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest**posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai lebih tinggi dari kelas kontrol. Untuk menentukan perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau *Sig. (2-tailed) > 0,05* tidak, maka digunakan analisis uji statistik dengan bantuan *SPSS for windows* versi 27.

Tabel 2. Independent Sample t-Test Posttest Kemampuan Menulis permulaan Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Menulis Permulaan	Equal variances assumed	0,682	0,432	3,251	48	0,002	9,696	2,982	3,700	15,691
	Equal variances not assumed			3,282	46,953	0,002	9,696	2,954	3,752	15,639

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dengan menggunakan *equal variances assumed* = 3,251 dan nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,002. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 48$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,677. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,251 > 1,677$) dan sig.(2-tailed) $0,002 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Dengan demikian hipotesis menyatakan “terdapat pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis permulaan siswa fase A SDN 09 Kota Bengkulu.”

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 09 Kota Bengkulu dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan kelas II B sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa fase A. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok menjalani *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal, dengan hasil rata-rata kelompok eksperimen sebesar 68,75 dan kelompok kontrol 65,77. Pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode SAS yang dilakukan secara bertahap, mulai dari memperkenalkan kalimat utuh dengan bantuan gambar, kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, hingga huruf, kemudian menyusun kembali menjadi kata dan kalimat. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang runtut dan bermakna, serta terbukti meningkatkan pemahaman struktur

bahasa secara menyeluruh. Sementara itu, kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran, kedua kelompok diberikan *posttest* dengan soal yang sama seperti *pretest*. Hasilnya, rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen mencapai 76,04, sedangkan kelompok kontrol hanya 66,35. Hasil analisis statistik dengan uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Ini membuktikan bahwa metode SAS memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis permulaan siswa.

Pada masing-masing indikator, peningkatan paling besar terjadi pada aspek mengarang sederhana, yaitu sebesar 13,89 poin. Indikator menulis nama meningkat sebesar 10 poin, sedangkan indikator menyalin hanya meningkat 1,39 poin karena sebagian besar siswa sudah menguasainya sebelum perlakuan. Meski begitu, metode SAS tetap membantu siswa meningkatkan kerapian, struktur tulisan, dan pemahaman bentuk kata. Temuan ini diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti Sari et al. (2020), Annisa et al. (2024), dan Mulyani & Pratiwi (2022), yang menunjukkan bahwa metode SAS efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan secara bertahap dan kontekstual. Dengan demikian, penerapan metode SAS sangat direkomendasikan pada pembelajaran menulis pada fase awal sekolah dasar.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 09 Kota Bengkulu, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa fase A. Hal ini dibuktikan melalui hasil posttest yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,002 ($< 0,05$). Penerapan metode SAS secara bertahap mulai dari kalimat

utuh hingga penyusunan kembali menjadi kalimat mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menyalin, menulis nama, dan mengarang sederhana.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bengkulu, Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu serta seluruh guru dan staf dari SD Negeri 09 Kota Bengkulu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. REFERENSI

- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2020). Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Ernaz, A. R. N., & Noviyanti, S. (2022). Kajian Literatur Terhadap Keberhasilan Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 163-168. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.3985>
- Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 886-893. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>
- Hanifa, H. & Puspita, L. A. (2023). *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Penerbit K-Media.
- Kusuma, D., & Makhbubah, N. (2022). Penerapan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jendela Aswaja*, 3(01), 1-7. DOI: <https://doi.org/10.52188/ja.v3i01.213>
- Maimana, N., & Syahrul Rizal, M. (2021). Penerapan Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Edusmaspul*, 5(2), 166-172.

- Muthiah, Sumardi, & Rahman, T. (2020). Desain Media Pasir Kinetik untuk Memfasilitasi Kemampuan Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30440>
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sintetik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>
- Sugira, H., & Amelia, C. (2022). Upaya Meningkatkan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode SAS (Structural Analytic Syntactic) Kelas II SDN 3 Kutacane Perapat Timur. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(2), 60-75. DOI: <https://doi.org/10.47766/ga.v3i2.740>
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81. DOI: <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyanti, dan Budiasih. (2021). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. PAS.